

## Fund Fact Sheet

## REKSADANA GAP FIXED INCOME FUND II



## Profil Manajer Investasi

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

## Tujuan Investasi

GAP FIXED INCOME FUND bertujuan untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka menengah panjang berupa bunga dan apresiasi nilai pokok dari efek bersifat hutang.

## Kebijakan Investasi

GAP FIXED INCOME FUND melakukan investasi dengan komposisi portofolio Efek:

	Minimum	Maksimum
Efek Bersifat Utang	85.00%	100.00%
Instrumen Pasar Uang	00.00%	15.00%

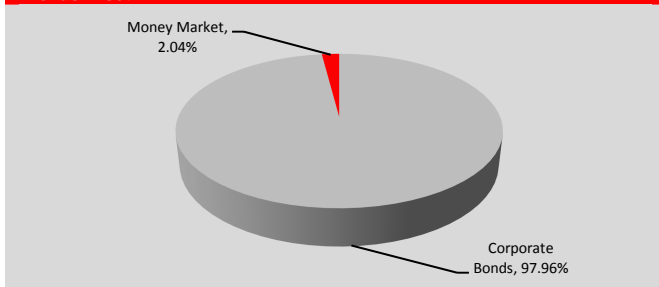
## Profil Reksa Dana

Tanggal Efektif :	18 Desember 2012
Tanggal Penawaran Perdana:	26 Desember 2012
Tolok Ukur:	IGBX
Minimum Pembelian Unit Penyertaan:	Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah)
Bank Kustodian:	PT Bank Mega Tbk
Imbalan Jasa Manajer Investasi:	Maksimum 2%
Imbalan Jasa Bank Kustodian:	Maksimum 0,2%
Biaya pembelian:	Maksimum 1%
Biaya penjualan kembali:	
- Sampai dengan 1 tahun	Maksimum 1%
- Untuk kepemilikan unit penyertaan di atas 1 tahun	0%

## Nilai Aktiva Bersih (per 29 November 2013)

NAB total (Rp):	51.654.871.384,83
NAB/unit (Rp):	1.029,2251
Jumlah Unit Penyertaan:	50.188.119,9930

## Alokasi Aset



## Kinerja

	1 bln	3 bln	6 bln	YoY	Sejak terbit
Gap Fixed Income Fund II	-0,98%	1,55%	0,42%	n.a.	2,92%

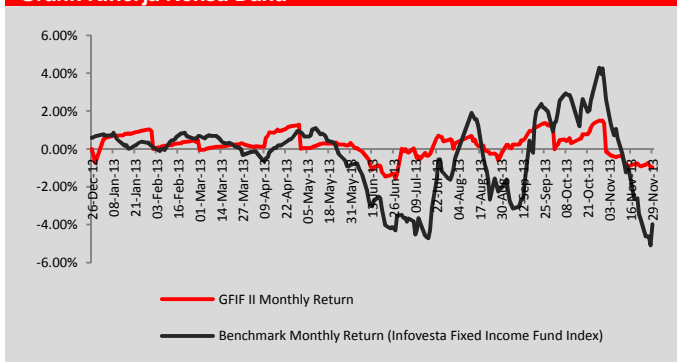
## Lima Besar Efek Dalam Portofolio

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap 2 Tahun 2012
Obligasi Berkelanjutan I Danareksa Tahap I Tahun 2012 Seri A
Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009
Obligasi Subordinasi II Bank BRI Tahun 2009
Obligasi Bank BTPN I Tahun 2009 Seri B

## PT GAP CAPITAL

Plaza ASIA/ABDA 20<sup>th</sup> floor  
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59  
 Jakarta Selatan 12190  
 Telepon : (62-21) 5140 0355  
 Faksimili : (62-21) 5140 0360  
 mail : [customer.service@gapcapital.co.id](mailto:customer.service@gapcapital.co.id)

## Grafik Kinerja Reksa Dana



## Ulasan Manajer Investasi

Inflasi November 2013 tercatat lebih rendah dari ekspektasi pasar, yaitu sebesar 0,12% MoM (prediksi 0,2%) dan secara tahunan sebesar 8,37% YoY (prediksi sebesar 8,5%). Data defisit perdagangan yang diperkirakan minus ternyata surplus USD 50 juta (prediksi minus USD 200 - 400 juta). BI Rate naik 25 bps menjadi 7,5% guna mengatasi defisit transaksi berjalan dan pelemahan Rupiah. Namun Rupiah tetap melemah ke level Rp 12.000/USD. Sepanjang tahun 2013, Rupiah sudah melemah lebih dari 30%. Pelemahan Rupiah juga didorong oleh pertemuan The Fed yang membahas percepatan penarikan paket stimulus secara bertahap pada awal tahun depan dan rencana kenaikan suku bunga The Fed, yang akan ditentukan pada pertemuan Desember ini. Data-data makro AS mengindikasikan kemajuan ekonomi AS namun masih belum memuaskan The Fed, diantaranya tingkat pengangguran tahunan masih lebih dari 7%, pertumbuhan GDP kurang dari 2% dan inflasi kurang dari 2%. Hal ini menyebabkan kesimpangsiuran mengenai percepatan *tapering*.

Faktor-faktor tersebut menyebabkan *yield* acuan mengalami kenaikan tajam dengan rata-rata 140 - 150 bps. *Yield* acuan 10 tahun sepanjang November berada pada level 8,5%, naik dibanding bulan lalu yang berada di bawah 7%. *Yield* 20 tahun menembus level 9%. Sepanjang November kepemilikan asing kembali mencetak level tertinggi sepanjang tahun, mencapai Rp 324,9 triliun (32% dari total *outstanding* SUN). Volume transaksi Obligasi Korporasi sepanjang November relatif rendah. Tenor kurang dari 1 tahun hingga tenor 3 tahun mendominasi lebih dari 70% transaksi. Rendahnya volume transaksi disebabkan karena sepanjang semester II 2013 sangat sedikit penerbitan obligasi baru. Lelang Surat Utang pada kuartal keempat sudah mencapai 89% dari target untuk kuartal keempat sebesar Rp 51,16 triliun. BI Rate diprediksi hingga akhir Desember pada kisaran 7,5% - 8%.

Kinerja GAP Fixed Income Fund II bulan November 2013 mengalami penurunan sebesar -0,98% MoM dan kenaikan sebesar 3,69% YTD. Kinerja Fixed Income Fund II relatif lebih baik terhadap *benchmark*:

- IRDPT (Infovesta - Index Reksa Dana Pendapatan Tetap) pada level 2.729,40. Turun -3,89% MoM dan -5,46% YTD.
- IGBI (Infovesta Government Bond Index) pada level 5.450,43. Turun -2,71% MoM dan -6.03% YTD.

Alokasi portofolio masih dominan pada Obligasi Korporasi dengan tenor pendek hingga menengah dengan rating *investment grade* dengan target alokasi portofolio pada kisaran 85% - 90% pada akhir tahun. Fokus saat ini pada Obligasi Korporasi dengan durasi pendek dengan *yield* yang tinggi dan deposito berjangka dengan suku bunga tinggi. Ekspektasi BI Rate Desember yang diprediksi naik dan ancaman defisit perdagangan serta kurs Rupiah yang masih rentan pelemahan akan menjadi faktor negatif.



## DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan, PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawan yang tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi.